Dimensi

JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN PARIWISATA

POLITEKNIK "API"
YOGYAKARTA

Volume.6	NO: 2	Desember : 2024

e-ISSN : 2716-1536

Potensi Desa Wisata Tamansari Sebagai Daya Tarik Wisata Di Banyuwangi
Christina Enny N Sriwidyanti, Regina Nicole Surbakti, Evi Emilia Kholina ---------- 1

Pengaruh Kualitas Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Tamu Di Hotel Ros-In Yogyakarta
A.Aryo Indrio Prastowo, Andri Yuni Astuti, Eko Martanto ---------- 11

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak
Apip, Joel Tri Syahputra Tarigan, Siti Fatimah ---------- 30

Analisis Pengaruh Biaya Produk Dan Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan
(Studi Kasus pada Reservasi Hotel di PT. Intras Tour Yogyakarta)
Rahmat Slamet Suyoto, Erwin Budi Setyawan, Sudiman ---------- 45

Peran Quality Assurance Dalam Menjamin Kualitas Aplikasi Perbankan Financial Supply
Chain Management
Dori Mas Ayu , Ahmad Najiyullah ---------- 54

Analisis Tata Letak Ratu Swalayan Dampit Dengan Market Basket Analysis (MBA)
Fachoilan Shofi ---------- 62

Optimalisasi Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani
Di Jambi
Wesi Angrani, Siti Fatimah ---------- 75

Dimensi Vol. 6 , No 2 , Desember 2024, pp: 30-44
Jurnal Ekonomi dan Pariwisata
(DIMENSI)
e-ISSN : 2716-1536
http://journal.poltekapi.ac.id.
Jl Wisata Babarsari TB XV/15 Yogyakarta
E-mail: journal@poltekapi.ac.id

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Apip[1], Joel Tri Syahputra Tarigan[2], Siti Fatimah[3]
Program Studi Akuntansi Perpajakan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro[1,2]
Politeknik "API" Yogyakarta[3]
E-mail : apip746@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak dianggap sebagai variabel dependen. Sementara itu, profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen dianggap sebagai variabel independen. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Rasio Return on Assets* (ROA), *leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), komisaris independen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah komisaris independen dengan jumlah komisaris pada perusahaan, dan penghindaran pajak pada penelitian ini menggunakan GAAP *Effective Tax Rate* (ETR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 berupa laporan keuangan yang berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Melalui penggunaan metode *purposive sampling* berhasil mengumpulkan sampel dari 67 perusahaan dan kemudian menerapkan uji analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data tersebut dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil dari pengujian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, *leverage* berpengaruh positif kepada penghindaran pajak, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas; *Leverage*; Komisaris Independen; Penghindaran Pajak

Abstract

This research aims to analyze the influence of profitability, leverage and independent commissioners on tax avoidance practices. Tax avoidance is considered as the dependent variable. Profitability, leverage and independent commissioners are considered as independent variables. Profitability in this research is measured using the Return on Assets (ROA) ratio, leverage in this research is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), independent commissioners in this research are measured using a comparison of the number of independent commissioners with the number of commissioners in the company, and avoidance Taxes in this research use the GAAP Effective Tax Rate (ETR). This research uses a quantitative approach and utilizes secondary data obtained from companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020- 2022 period in the form of financial reports originating from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. By using the purposive sampling method, we managed to collect samples from 67 companies and then applied multiple linear regression analysis tests to analyze the data with SPSS version
25. The results of the test show that profitability has a negative effect on tax avoidance, leverage has a positive effect on tax avoidance, and independent commissioners have no effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability; Leverage; Independent Commissioner; Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak menjadi sumber pendapatan paling besar bagi kas negara, yang akan dipergunakan oleh pemerintah sebagai anggaran untuk mendanai setiap pengeluaran negara. Perpajakan berpengaruh menjadi sumber penerimaan pajak negara yang menyumbang dengan persentase tertinggi untuk Anggaran Pajak dan Belanja Negara (APBN). Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sangat berdampak bagi pendapatan negara. Para pengusaha, wisatawan, perindustrian, dan wajib pajak lainnya mengalami kerugian secara finansial yang berdampak bagi negara. Pendapatan negara sangat berpengaruh bagi kemajuan negara dalam mengelola dan mengembangkan dalam berbagai aspek untuk kepentingan masyarakat. Berdasarkan data BPS bahwa Covid-19 berpengarurh terhadap penerimaan perpajakan bagi negara dan pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis mencapai hingga -17%. Namun, pada tahun 2021 pendapatan pajak negara mulai bangkit hingga mencapai 20% dan pada tahun 2022 mengalami kembali kenaikan diatas persentase pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 24%. Pendapatan negara melalui penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak sangat timpang perbandingannya. Pada tahun 2020, realisasi pendapatan negara melalui penerimaan perpajakan yaitu sebesar Rp. 1.285.136,32 (Miliar Rupiah) dan penerimaan bukan pajak yaitu sebesar Rp. 343.814,21 (Miliar Rupiah) dengan rasio perbandingan 9:2 pada kedua sumber penerimaan tersebut. Pada tahun 2021, rasio perbandingan realisasi pendapatan negara melalui penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak yaitu 9:3 dan pada tahun 2022 rasio realisasi pendapatan negara melalui kedua sumber penerimaan keuangan tersebut yaitu sebesar 9:2.

Di Indonesia, wajib pajak dibagai menjadi dua kategori yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sebagai bentuk pengabdian dan peran kontribusi untuk ikut serta dalam upaya pembangunan negara dan pemungutannya sangat penting dan menjadi perhatian penting dan utama pemerintah serta dikelola dengan efektif dan efisien. Pajak merupakan iuran wajib bagi warna negara kepada negara, wajib pajak (orang pribadi maupun badan usaha) membayar pajak bersifat memaksa dan tidak ada penghargaan secara langsung, dan pajak yang dihasilkan negara digunakan untuk keperluan negara bagi kesejahteraan rakyat (Moeljono, 2020). Pada pelaksanaan dan proses pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah tidak selalu menerima sambutan yang baik oleh wajib pajak terkhusus wajib pajak badan. Wajib pajak selalu berupaya untuk dapat membayar jumlah pajak yang sesedikit mungkin. Berbanding terbalik dengan pemerintah, pemerintah yang sangat berkepentingan dalam pemungutan pajak menginginkan pajak yang dihasilkan dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan dan target yang telah dibuat. perusahaan sebagai salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi penerimaan pajak negara dan keberadaannya sangat dibutuhkan bagi negara. Namun, kepuasan perusahaan dalam memaksimalkan laba berkurang dengan adanya kewajiban membayar pajak kepada negara, kondisi tersebut menyebabkan konflik kepentingan antara negara dengan perusahaan (Moeljono, 2020).

Penghindaran pajak melibatkan penggunaan strategi atau celah dalam undang-undang pajak yang sah untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Penggelapan pajak melibatkan tindakan ilegal seperti penyembunyian pendapatan atau penyajian informasi palsu kepada otoritas pajak. Profitabilitas menjadi rasio yang sering digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitas (yang diukur misalnya dengan *return on assets*, ROA) maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba bersih (Irawati et al., 2020).

Perusahaan yang memiliki pendapatan dan tingkat efisiensi yang tinggi seringkali menghadapi beban pajak yang lebih rendah. Tingkat profitabilitas pada perusahaan dinilai berpengaruh negatif dengan tarif pajak yang lebih sedikit. *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang sebuah perusahaan dalam menggunakan utang sebagai pendanaan (Pramudya & Rahayu, 2021). perusahaan menggunakan dana dari pihak ketiga maka semakin besar pula beban bunga yang muncul dari utang tersebut, sehingga dapat mengakibatkan beban pajak yang dibayarkan perusahaan tersebut lebih kecil. komisaris independen dipilih berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan dan pihak yang dipilih tidak dalam kapasitas mewakili pihak manapun. Dengan adanya komisaris independen akan meminimalisir praktik penghindaran pajak dalam pelaporan perpajakan yang dilaporkan karena dengan adanya proporsi komisaris independen yang meningkat dalam perusahaan, maka praktik penghindaran pajak akan menurun.

Penelitian ini merupakan studi lanjutan dari penelitian yang sudah ada, dengan memodifikasi beberapa hal sebagai pembeda dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sampel yang digunakan ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian yang dipilih karena terdiri dari beranekaragam sektor dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Tujuan dari penelitian ini meliputi: (1) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Agensi

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori agensi atau teori keagenan (*agency theory*). Jensen & Meckling, (1976) mendeskripsikan bahwa hubungan keagenan sebagai kontrak dengan pemilik perusahaan (prinsipal), prinsipal melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua belah pihak dalam hubungan melakukan pemaksimalan, ada alasan yang kuat bahwa agen akan melakukan Tindakan yang terbaik. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan wewenang terhadap agen untuk dapat mengambil keputusan-keputusan mengatasnamakan prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberikan kepercayaan oleh prinsipal untuk dapat mengelola perusahaan (Hitijahubessy et al., 2022).

Dikarenakan agen merupakan pihak yang mengelola perusahaan sehingga agen mengetahui banyak informasi dan prospek perusahaan daripada pemegang saham (prinsipal). Informasi yang tidak seimbang antar pemegang saham (prinsipal) dan agen disebut sebagai asimetri informasi (*asymmetric information)*. Kecurangan atau konflik agensi terjadi jika agen atau manajemen pada perusahaan melakukan kecurangan dan penyimpangan, konflik agensi tersebut terjadi sebagai akibat adanya asimetri informasi yang dapat menguntungkan pihak agen. Penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan agen atau manajemen didasarkan dengan adanya informasi perusahaan yang diketahui dan dapat digunakan sebagai kepentingan individual yang berdampak negatif dan bersifat merugikan bagi para prinsipal atau pemegang saham.

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance)*

Penghindaran pajak merupakan suatu bentuk usaha untuk dapat meringankan beban pajak tetapi harus sesuai dengan peraturan perundang undangan (Dwi Urip Wardoyo et al., 2022). Teknik atau praktik yang digunakan adalah dengan cara memanfaatkan celah atau

kelemahan dalam undang-undang peraturan perpajakan yang bertujuan untuk memperkecil atau meminimalisir jumlah pajak yang dikeluarkan. Kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dengan memanfaatkan celah dan sesuai dengan undang-undang perpajakan, karena petugas atau aparat pajak tidak dapat bertindak apa-apa karena sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system.* Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) dihitung dengan membandingkan kas yang dikeluarkan untuk beban pajak dan laba yang diperoleh sebelum pajak.

Profitabilitas

Menurut Pramudya & Rahayu, (2021) Profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja keuangan pada perusahaan dalam memperoleh laba dari pengelolaan aktiva yang dapat dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA). Manajemen akan semaksimal mungkin untuk menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia pada perusahaan dan keterampilan manajemen untuk dapat memperoleh laba yang digambarkan melalui profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini, profitabilitas akan diukur melalui *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola asset-aset yang tersedia, semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang baik dan berdampak pada kinerja manajemen dan pembiayaan pada perusahaan dinilai baik.

Leverage

Menurut Antari & Ery Setiawan, (2020) *leverage* merupakan rasio untuk dapat mengukur dan menghitung seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan utang untuk dapat membiayai investasi. Dana yang dibutuhkan perusahaan bertujuan untuk menutupi dan membiayai aktivitas perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* dapat diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. *Leverage ratio* akan memiliki fungsi sebagai penilai kemampuan keuangan pada perusahaan.

Dewan Komisaris Independen

Komisaris adalah sebuah organ perseroan yang memberi nasehat pada direksi untuk mengawasi secara umum dan atau khusus pada anggaran dasar (UU PT No. 40 Tahun 2007). Komisaris independen bagian dari anggota dewan komisaris tetapi komisaris independen berasal dari luar manajemen perusahaan dan bukan salah satu atau bagian pegawai perusahaan tetapi komisaris independen memiliki peran untuk berurusan secara langsung dengan organisasi pada perusahaan. Variabel proporsi komisaris independen dapat diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris yang pada di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh dari dokumen yang telah tersedia. Laporan keuangan tahunan seluruh manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 merupakan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini. Data laporan keuangan tahunan bersumber melalui www.idx.co.id sebagai situs web resmi BEI.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang ditentukan sebelumnya pada penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan manufaktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022, (2) Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, (3) Laporan keuangan lengkap dan tidak rugi berturut-turut pada periode 2020-2022, (4) Memiliki Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Independen pada perusahaan, (5) Laporan keuangan telah di audit. Berdasar pada kriteria, sampel yang dihasilkan sebanyak 67 perusahaan manufaktur dengan 3 tahun pengamatan sehingga berjumlah 201.

Model Penelitian

Kerangka pemikiran pada penelitian ini memberikan gambaran dan analisis adanya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang telah digambarkan dan dijelaskan mengenai pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti, Maka model penelitian dalam penelitian ini adalah :

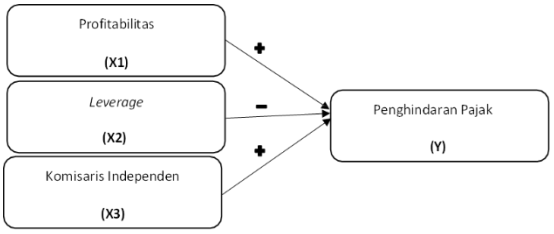

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas sebagai alat ukur atau rasio yang digunakan untuk dapat melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba maka tingkat profitabilitas akan semakin tinggi (profitabilitas diukur dengan *return on asset).* Perusahaan dengan pendapatan yang tinggi dan tingkat efisiensi tinggi maka perusahaan akan cenderung menghadapi beban pajak yang dibayarkan lebih tinggi (Oktavia et al., 2021). Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan menghasilkan jumlah laba yang tinggi sehingga perusahaan membayar beban pajak tinggi.

H_1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak

H_3: Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Variabel dan Definisi Operasional Variabel penghindaran pajak

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Variabel dependen berperan sebagai pengaruh dan akibat dari variabel independen. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Menurut Antari & Ery Setiawan (2020), *Cash Effective Tax Rate* (CETR) merupakan model yang mengukur kas dikeluarkan perusahaan sebagai biaya pajak dibagi dengan laba yang diperoleh sebelum pajak.

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Total } Income\ Tax\ Expense}{\text{Total } Pretax\ Accounting\ Income}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukur untuk menilai atas kemampuan dan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan, laba yang diperoleh sangat berpengaruh atas penjualan dan perolehan investasi perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Return On Asset (ROA) dirumuskan sebagai perbandingan antara laba bersih terhadap total aset adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Ayu Wulandari & Mahpudin, 2020).

$$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}\ X\ 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan rasio keuangan yang dapat mengukur hutang pada perusahaan terhadap aset atau modal yang dimiliki (Hitijahubessy et al., 2022). Pada pengertian tersebut, *leverage* menggambarkan tingkat utang yang ada pada suatu perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$$

Komisaris independen

Komisaris independen dapat dihitung dengan rasio total komisaris independen dengan total keseluruhan dewan komisaris pada perusahaan (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021).

$$\text{DKI} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Metode Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2021) analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi dan informasi dari suatu data yang dilihat melalui nilai rata-tata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Ghozali (2021) menjelaskan uji normalitas digunakan pada pengukuran bentuk regresi variabel pengacau mempunyai penyalur normal atau tidak

normal. Perhitungan dengan uji t dan uji F dilakukan jika nilai residual yang mengikuti distribusi normal.Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas digunakan pada pengujian apakah adanya korelasi antara variabel independen dengan bentuk regresi. Tidak multikolonieritas jika nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 serta nilai VIF tidak lebih dari 10. Berbanding terbalik ketika nilai *tolerance* tidak lebih 0,10 serta nilai VIF tidak kurang 10 sehingga terdapat multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021) uji autokorelasi digunakan ketika pengujian bentuk regresi linier yang mempunyai korelasi antar kekeliruan pengganggu pada periode t dengan kekeliruan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dapat ditemukan melalui pemanfaatan Uji *Durbin–Watson* (DW test).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk dapat menguji ketimpangan varian yang saling berkolerasi antara residual satu peninjauan ke peninjauan lainnya, mengamati grafik *scatterplot* antara nilai perkiraan variabel dependen maka dapat mengetahui heteroskedastisitas yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. (Ghozali, 2021)

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model penelitian dirumuskan:

$$\mathbf{ETR = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon}$$

Dimana:

ETR : *Effective Tax Rate*

A : Konstanta

β : Koefisien Regresi X_1 : Profitabilitas (ROA) X_2 : *Leverage* (DER)

X_3 : Komisaris Independen (DKI)

ϵ : Standar *Error*

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi sebagai pengukur variabel independen sebaik apa dalam menggambarkan variabel dependen, angka koefisien determinasi dihasilkan menggunakan program SPSS yang selanjutnya dapat diamati melalui tabel model *summary* dikolom *Adjusted R Square* (R^2) (Ghozali, 2021).

Uji Statistik F

Pemanfaatan uji statistik F sebagai pengujian untuk dapat memperhitungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sudah tepat secara bersamaan., ketika probabilitas signifikansi menunjukkan F < 0,05 berarti hasil signifikan dan ketika probabilitas signifikansi menunjukkan F > 0,05 berarti hasil tidak signifikan (Ghozali, 2021).

Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan dan dimanfaatkan dalam menentukan hubungan relevansi konstanta individu variabel independen dan pengaruh secara individu pada variabel independen, Ketika t-hitung < t-tabel menjelaskan bahwa H0 dapat diterima sebab variabel independen tidak berpengaruh positif kepada variabel dependen. Sedangkan H0 ditolak ketika t-hitung > t-tabel sebab variabel independen berpengaruh positif kepada variabel dependen (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Uji Validitas

Analisis statistik deskriptif bertujuan menunjukkan informasi relevan pada hasil data melalui hasil data deskriptif.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGHINDARAN PAJAK	201	.0002	.9368	.243511	.1177075
PROFITABILITAS	201	.0001	.3888	.084048	.0739597
LEVERAGE	201	.0025	4.3837	.727091	.6737856

KOMISARIS INDEPENDEN	201	.1667	.7500	.430656	.1008275
Valid N (listwise)	201				

Sumber: data diolah sekunder (2024).

Pada Tabel 1 diketahui bahwa jumlah N data sebanyak 201 yang valid untuk setiap variabel dan tidak ada data yang menghilang.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		201
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11393362
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.182
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: data diolah sekunder (2024).

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa hasil *asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,000. Hasil tersebut menyebabkan data belum terdistribusi secara normal karena hasil *asymp. Sig. (2-tailed)* berada dibawah 0,05. Setelah menghilangkan data melalui outlier, jumlah data menjadi sebanyak 164.

Tabel 3
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics *Tolerance*	VIF
1	PROFITABILITAS	.979	1.021
	LEVERAGE	.989	1.011
	KOMISARIS INDEPENDEN	.973	1.028

a. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK Sumber: data diolah sekunder (2024).

Pada tabel 3 menunjukkan hasil *tolerance* setiap variabel independen yang mana pada hasil pengujian tidak terdapat hasil *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai hasil VIF tidak lebih dari 10 pada tiap variabel independen. Melalui pengujian tersebut dapat diartikan bahwa tidak adanya multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi dapat memanfaatkan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut ini merupakan hasil atas uji autokorelasi yang telah dilakukan:

Tabel 4 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448[a]	.201	.185	.12519	1.996

a. Predictors: (Constant), KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
b. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai dU < d < 4 – dU = 1,7820< 1,996 < 2,218 sehingga dapat diartikan bahwa tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas melalui model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah adanya ketimpangan varian yang saling berkorelasi antar residual dengan melihat hasil grafik *scatterplot*.

Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastitas – Grafik *Scatterplot*

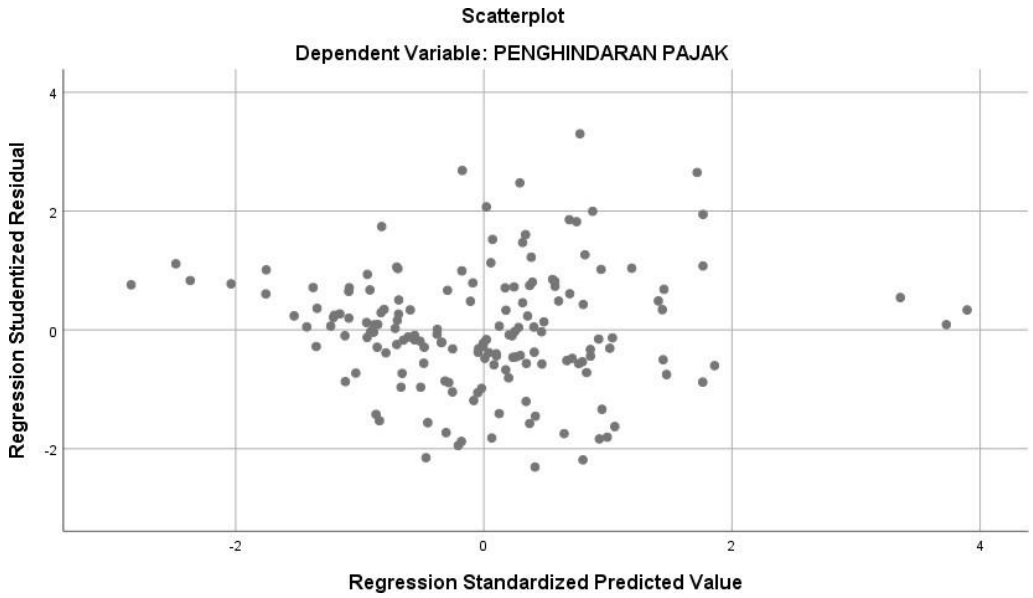

Sumber: data diolah sekunder (2024)

Hasil titik-titik yang menyebar secara tidak teratur dan tiitik-titik berada di atas angka 0 serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model regresi penelitian melalui *scatterplot* tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna melihat kenaikan atau penurunan nilai variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.219	.011		20.234	.000
	PROFITABILITAS	-.131	.032	-.292	-4.109	.000
	LEVERAGE	.019	.004	.368	5.202	.000
	KOMISARIS INDEPENDEN	.026	.023	.080	1.118	.265

a. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK Sumber: data diolah sekunder (2024).

Melalui tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil persamaan regresi, sebagai berikut:

$ETR = 0{,}219 - 0{,}131X_1 + 0{,}019X_2 + 0{,}026X_3 + \epsilon$

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan dalam mengukur variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448[a]	.201	.185	.12519

a. Predictors: (Constant), KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS

b. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK Sumber: data diolah sekunder (2024).

Melalui tabel 7 dihasilkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,185 sehingga nilai tersebut memiliki arti 18,5% ETR (Penghindaran Pajak) (Y) dipengaruhi oleh ROA (X1), DER (X2), DKI (X3). Hasil sisa sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel-variabel independen pada penelitian.

Uji Statistik F

Pada pengujian statistik F bertujuan untuk memperkirakan ketepatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Berikut merupakan hasil uji statistik F:

Tabel 8 Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	3	.012	13.937	.000[b]
	Residual	.143	160	.001		
	Total	.181	163			

a. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS

Sumber: data diolah sekunder (2024).

Melalui tabel 8 diketahui bahwa hasil uji statistik F yaitu nilai F-hitung sebesar 13,937 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Dari nilai uji statistik F memiliki arti jika nilai probabilitas < 0,05 maka model regresi dapat dimanfaatkan dalam memprediksi ETR (Y) dan mengetahui indikasi bahwa semua atau salah satu antara variabel ROA (X1), DER (X2), dan DKI (X3) signifikan berpengaruh terhadap ETR (Y).

Uji Statistik t

Pengujian statistik t dilakukan guna menentukan relevansi konstanta individu pada variabel independen dan menentukan pengaruh secara individu pada variabel dependen dengan nilai signifikansi α = 0,05. Berikut ini hasil uji statistik t yang telah dilakukan:

Tabel 9 Uji Statistik t Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.219	.011		20.234	.000
	PROFITABILITAS	-.131	.032	-.292	-4.109	.000
	LEVERAGE	.019	.004	.368	5.202	.000
	KOMISARIS INDEPENDEN	.026	.023	.080	1.118	.265

a. Dependent Variabel: PENGHINDARAN PAJAK Sumber:
data diolah sekunder (2024).

Melalui hasil uji statistik t pada tabel 9, berikut ini kesimpulan hipotesis yang dihasilkan:

Hipotesis 1: Hasil signifikansi ROA (X1) diketahui sebesar 0,000, karena nilai probabilitas < 0,05 dengan t-hitung sebesar -4,109 maka H_1 diterima yang artinya profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap penghindaran pajak.

Hipotesis 2: Hasil signifikansi DER (X2) diketahui sebesar 0,000, karena nilai probabilitas < 0,05 dengan t-hitung sebesar 5,202 maka H_2 diterima yang artinya *leverage* (X2) berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap penghindaran pajak.

Hipotesis 3: Hasil signifikansi DKI (X3) diketahui sebesar 0,265, karena nilai probabilitas > 0,05 dengan t-hitung sebesar 1,118 maka H_3 ditolak yang artinya komisaris independen (X3) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Melalui hasil uji statistik t yang telah dilakukan maka diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh entitas manufaktur di Indonesia yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Teori agensi menjelaskan hubungan keagenan dimana prinsipal memberikan wewenang terhadap agen untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik. Melalui teori agensi, manajemen akan berusaha dalam memperoleh dan memaksimalkan laba untuk mencapai tujuannya. Dengan kemungkinan terjadinya peningkatan laba bersih, maka akan meningkat pula kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak untuk meminimalisir beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Melalui hasil uji statistik t yang telah dilakukan maka diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh entitas manufaktur di Indonesia yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. *leverage* menjadi salah satu metode untuk dapat meminimumkan konflik keagenan terhadap agensi atau manajemen. Teori agensi menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin baik pula kreditur mentransfer kekayaan kepada para pemegang saham karena nilai utang digunakan untuk menghasilkan laba. Beban bunga hasil dari *leverage* yang tinggi membantu perusahaan untuk membayar beban pajak karena adanya biaya tetap yang dihasilkan oleh tingkat *leverage* yang tinggi, sehingga pihak perusahaan akan cenderung memilih untuk berutang daripada menggunakan modal pribadi agar meminimalisir beban pajak.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Melalui hasil uji statistik t yang telah dilakukan maka diketahui bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh entitas manufaktur di Indonesia yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Fungsi komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat sepenuhnya mampu melaksanakan tugasnya karena komisaris independen hanya dapat memonitor kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. sehingga besar kecilnya jumlah dari komisaris independen dalam

perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak (Oktavia et al., 2021). Faktor lain bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena kurangnya koordinasi antara komisaris independen dengan direksi, sehingga komisaris independen sulit untuk mengawasi perusahaan karena akses terhambat. Hal tersebut terjadi dikarenakan dewan direksi tidak ingin adanya campur tangan pihak eksternal dalam kepemimpinannya (Zealion Doho & Budi Santoso, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh siginifikan bersifat negatif terhadap penghindaran pajak untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui hasil nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Implementasi melalui hasil pengujian memutuskan bahwa variabel profitabilitas menjadi pengaruh yang signifikan terhdap penghindaran pajak, (2) Leverage (DER) berpengaruh siginifikan bersifat positif terhadap penghindaran pajak untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui hasil nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Implementasi melalui hasil pengujian memutuskan bahwa variabel leverage menjadi pengaruh yang signifikan terhdap penghindaran pajak, (3) Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil dari signifikan dibuktikan melalui hasil nilai signifikan sebesar 0,265 > 0,05. Implementasi melalui hasil pengujian memutuskan bahwa variabel komisaris independen tidak menjadi pengaruh yang signifikan terhdap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan *Leverage* Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*.

Antari, N. W. D., & Ery Setiawan, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(10), 2591–2603. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p12

Ayu Wulandari, L., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017). *Jurnal Co Management*, *3*(1). https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.190

Dwi Urip Wardoyo, Shovia Krismelina, & Syaffina Aulya. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *Journal of Innovation Research and Knowledge ISSN*, *1*(8).

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hapsari, G., & Triyono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis, Vol. 11 No. 2, 550–556.

Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, S., & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, *31*(02), 01–10. https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676

Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *7*(2). https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Karuniasari, L. A., & Noviari, N. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Koneksi Politik terhadap Tax

Kevin Honggo, & Aan Marlinah. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SALES GROWTH, DAN *LEVERAGE* TERHADAP

PENGHINDARAN PAJAK. *BisnisDanAkuntansi*, *21*(1a–1), 9–26. https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.705

Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 103–121. https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645

Oktavia, M., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, *17*(1).

Pramudya, A., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(10).

Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JAK (Jurnal Akuntansi)*

Kajian Ilmiah Akuntansi, *8*(1). https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487

Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(9). https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p20

Siahaan, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.

Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, *Volume 6*(November).

Zealion Doho, S., & Budi Santoso, E. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, *1*(2).

Editorial Team

Director of Publication

Drs. Iwan Budiherwanto, M.M., Politeknik API Yogyakarta, Indonesia

Editor In Chief

Dr. Maria Tri Widayati, M.Pd, Politeknik API Yogyakarta, Indonesia

Editorial Board

Dr. Hendrajaya, SE, MM, Akt, STIEPARI Semarang, Indonesia
Dr. Wardiyanta, M.Hum, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia
Drs. Rahmat Slamet Suyoto, M.Si, Politeknik API Yogyakarta, Indonesia
Drs. Edhi Wardoyo, M.A., Politeknik API Yogyakarta, Indonesia

Editorial Assistant

Siti Fatimah, M.M., Politeknik API Yogyakarta, Indonesia
Fauzan Muttaqin, Politeknik API Yogyakarta, Indonesia

@JURNAL DIMENSI POLTEK API 2025